

Strategi Kepala Sekolah — dalam — Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

Model Kepemimpinan Pendidikan Islam
di Sekolah Dasar Islam Terpadu



Kata Pengantar :
Prof. Dr. Dinn Wahyudin, MA
(Guru Besar Bidang Pengembangan Kurikulum di UPI)

Dr. Muhammad Sidik, M.Pd
Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd
Rizal Ilhamsyah, S.Pd



STRATEGI KEPALA SEKOLAH -- dalam Implementasi -- KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

**Model Kepemimpinan Pendidikan Islam
di Sekolah Dasar Islam Terpadu**

Dr. Muhammad Sidik, M.Pd

Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd

Rizal Ilhamsyah, S.Pd



PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP):

Model Kepemimpinan Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu

Copyright @2026 By Dr. Muhammad Sidik, M.Pd, dkk

All right reserved

Penulis

Dr. Muhammad Sidik, M.Pd

Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd

Rizal Ilhamsyah, S.Pd

Desain Sampul

Intan Dwi Andini

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-482-2

Cetakan ke-1, Juni 2026

14,8 x 21 cm, xii +132 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026096761, 25 Juni 2026

Pencipta
Nama : **Dr. Muhammad Sidik, M.Pd., Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd. dkk**
Alamat : Perum MKI I blok CA no 24, RT 001 RW 007, Kelurahan Biliang, Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29438
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Muhammad Sidik, M.Pd., Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd. dkk**
Alamat : Perum MKI I blok CA no 24, RT 001 RW 007, Kelurahan Biliang, Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29438
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP): Model Kepemimpinan Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Juni 2026, di Kota Adm. Jakarta Pusat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001301672

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
a.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhammad Sidik, M.Pd.	Perum. MKI I blok CA no 24, RT 001 RW 007, Kelurahan Buliang Batu Aji, Kota Batam
2	Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd.	Perumahan Rhabayu Regency Blok L No: 17.RT.008, RW013 Kel Tanjung Riau Sekupang, Kota Batam
3	Rizal Ilhamsyah, S.Pd.	Perumahan Bumi Sakinah Blok Madinah 2 no 12, RT 002 RW 011, Kelurahan Tembesi Sagulung, Kota Batam

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhammad Sidik, M.Pd.	Perum. MKI I blok CA no 24, RT 001 RW 007, Kelurahan Buliang Batu Aji, Kota Batam
2	Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd.	Perumahan Rhabayu Regency Blok L No: 17.RT.008, RW013 Kel Tanjung Riau Sekupang, Kota Batam
3	Rizal Ilhamsyah, S.Pd.	Perumahan Bumi Sakinah Blok Madinah 2 no 12, RT 002 RW 011, Kelurahan Tembesi Sagulung, Kota Batam



Disclaimer:

1. Dalam hal penohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A.
Guru Besar Bidang Pengembangan Kurikulum di
Universitas Pendidikan Indonesia
Ketua Umum Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia
(HIPKIN) Pusat

Ungkapan syukur Alhamdulillah dan rasa bangga saya sampaikan kepada Dr. Muhammad Sidik, M.Pd., Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd., dan Rizal Ilhamsyah, S.Pd. atas karya kreatifnya dalam menulis buku yang berjudul *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP): Model Kepemimpinan Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Saya, selaku Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Ketua Umum Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN) periode 2018–2022 dan 2022–2026, merasa bersyukur dan berbahagia atas terbitnya buku ini. Kehadiran buku ini akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi nyata bagi

pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang kepemimpinan kepala sekolah, manajemen pendidikan, konsep Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), serta strategi implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai pendidikan Islam. Selain itu, buku ini turut memperkuat pengembangan kurikulum sebagai rumpun ilmu pengetahuan maupun sebagai praktik empiris dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, khususnya Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Ada beberapa pertimbangan substantif mengapa buku ini penting untuk dikaji. Secara ringkas, saya mencoba menguraikannya dalam lima pokok kajian utama.

Pertama, sebagaimana dikemukakan oleh Peter Drucker, *“Management is doing things right; leadership is doing the right things.”* Manajemen merupakan upaya melakukan sesuatu dengan benar, sedangkan kepemimpinan adalah melakukan hal yang benar. Pernyataan tersebut sangat relevan dengan peran kepala sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi, tetapi juga memastikan bahwa tujuan pendidikan, kualitas pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik dapat diwujudkan secara efektif. Kepala sekolah merupakan motor penggerak sekaligus penentu arah kebijakan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Buku karya Dr. Muhammad Sidik dan tim ini menggarisbawahi peran strategis kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Inilah salah satu keunggulan buku ini, yakni mengupas secara mendalam peran

kepala sekolah dalam menentukan kualitas pembelajaran dan budaya sekolah.

Kedua, buku ini menjelaskan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mengarahkan seluruh komponen sekolah menuju tercapainya tujuan pendidikan Islam. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajerial, kepemimpinan visioner, serta kemampuan membangun sinergi antara kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Melalui strategi kepemimpinan yang efektif, implementasi KSP dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta karakteristik sekolah Islam terpadu. Buku ini juga menegaskan bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) merupakan bentuk pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan sekaligus tanggung jawab kepada sekolah dalam mengelola pendidikan. KSP memungkinkan terciptanya pembelajaran yang kontekstual, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, KSP menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak dalam satu sistem pendidikan yang utuh.

Ketiga, dalam perspektif kepemimpinan pendidikan Islam, kepala sekolah memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam membina, mengarahkan, serta menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa seorang pemimpin pendidikan harus memiliki akhlak yang baik, hikmah, keadilan, dan tanggung jawab dalam membimbing manusia menuju

kebaikan. Pemikiran tersebut menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan orang lain berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Pemikiran tersebut dikupas dalam buku ini, baik secara teoritis, konseptual, maupun praktis implementatif. Hal inilah yang menjadi nilai tambah buku ini sebagai rujukan bagi kepala sekolah maupun kepala madrasah dalam mengelola sistem pendidikan secara komprehensif berdasarkan nilai-nilai Islam.

Keempat, buku ini juga mengkaji desain dan implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Kajian ini sangat penting sebagai rujukan bagi guru dan kepala sekolah dalam mengawal implementasi kurikulum. Kurikulum Satuan Pendidikan merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan sesuai karakteristik peserta didik, potensi daerah, dan kebutuhan sekolah. Dalam konteks pendidikan nasional, pengembangan KSP didasarkan pada berbagai regulasi pendidikan, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan prinsip diversifikasi sesuai satuan pendidikan, potensi daerah, dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, implementasi kurikulum diperkuat melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum

pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah. Regulasi tersebut menegaskan bahwa kurikulum harus mendukung pengembangan kompetensi, karakter, literasi, numerasi, serta pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Dalam perkembangannya, Kurikulum Satuan Pendidikan juga mengalami penguatan melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas pembelajaran, penguatan karakter, dan pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru dan sekolah untuk merancang pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik sesuai prinsip diferensiasi pembelajaran. Kebijakan ini diperkuat melalui program Merdeka Belajar yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan tantangan abad ke-21. Oleh karena itu, implementasi Kurikulum Merdeka dalam kerangka KSP menjadi bagian penting dalam menciptakan pendidikan yang adaptif, humanis, dan mampu membentuk peserta didik yang kreatif, mandiri, berkarakter, serta memiliki kompetensi global tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya dan spiritual bangsa Indonesia. Bagian ini menjadi salah satu kekuatan utama buku ini karena membahas kurikulum mulai dari tataran teori, konsep, hingga implementasi praktis di sekolah.

Kelima, buku ini menggarisbawahi pentingnya model kepemimpinan pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Terminologi “terpadu” menjadi salah satu kata kunci yang membuat buku ini unik dan penting. Konsep pendidikan Islam terpadu memandang pendidikan bukan sekadar proses

transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga integrasi antara aspek akademik, spiritual, moral, sosial, dan keterampilan hidup peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan terpadu berupaya menghilangkan dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama sehingga seluruh proses pembelajaran diarahkan pada pembentukan manusia yang utuh (*insan kamil*). Sejalan dengan hal tersebut, Azyumardi Azra dalam bukunya *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* menjelaskan bahwa pendidikan Islam terpadu merupakan upaya mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal dalam satu sistem pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh sebab itu, istilah “terpadu” mencerminkan sinergi antara kurikulum, budaya sekolah, pembinaan karakter, dan nilai-nilai Islam dalam menciptakan pendidikan yang unggul secara akademik sekaligus membentuk akhlakul karimah dan kepribadian Islami peserta didik.

Dalam konteks tersebut, strategi implementasi KSP harus mampu mengintegrasikan aspek akademik dengan pembinaan spiritual sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang religius, humanis, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik secara holistik. Keberhasilan implementasi KSP sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Kepala sekolah perlu menyusun strategi yang melibatkan seluruh warga sekolah melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Guru juga perlu diberikan ruang untuk berinovasi dalam pembelajaran, sementara supervisi akademik dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan profesionalisme pendidik. Di era

perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang sangat cepat, kepala sekolah juga dituntut adaptif terhadap berbagai inovasi pendidikan, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung implementasi kurikulum dan penguatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, buku ini layak dijadikan salah satu rujukan penting dalam memahami strategi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum, tetapi juga terhadap pembentukan generasi yang unggul secara intelektual, sosial, emosional, dan spiritual. Penguatan kompetensi kepala sekolah, pengembangan budaya organisasi sekolah, serta integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam manajemen pendidikan merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan relevan dengan tantangan zaman.

Semoga terbitnya buku yang digagas oleh Dr. Muhammad Sidik dan tim ini semakin memperkuat esensi kepemimpinan pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mengarahkan seluruh komponen sekolah menuju tercapainya tujuan pendidikan Islam. Kualitas layanan pendidikan melalui sentuhan kepemimpinan kepala sekolah akan menjadi penggerak utama yang mampu memberikan pengaruh positif bagi guru dan seluruh ekosistem sekolah dalam mengembangkan program pendidikan dan

pembelajaran yang efektif, inovatif, dan bermakna. Sebagaimana ditegaskan oleh SSAT (2024), *“A headteacher’s role is to provide strategic direction, foster a positive and inclusive culture, and act as a champion for every student, with the primary aim of ensuring children are happy, successful, and safe.”* Pernyataan tersebut menegaskan bahwa peran utama kepala sekolah adalah memberikan arah strategis, membangun budaya sekolah yang positif dan inklusif, serta menjadi penggerak utama demi terciptanya peserta didik yang bahagia, berhasil, dan aman dalam lingkungan pendidikan.

Selamat membaca buku yang unik dan inovatif ini !

Bandung, 14 Mei 2026.

Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A.
Guru Besar bidang Pengembangan Kurikulum UPI.
Ketua Umum Himpunan Pengembang
Kurikulum Indonesia (HIPKIN)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ix

BAB 01

URGENSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KSP

A. Hakikat Pendidikan dan Kurikulum dalam Perspektif Islam	1
B. Konsep Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)	7
C. Tantangan Implementasi Kurikulum di Sekolah.....	11
D. Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Implementasi KSP	14

BAB 02

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	21
B. Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Islam.....	26
C. Kompetensi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan	30
D. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran	35

BAB 03

FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH.....	39
A. Konsep Manajemen Pendidikan	39
B. Perencanaan Implementasi Kurikulum	43
C. Pelaksanaan dan Pengorganisasian Kurikulum	47
D. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum	50

BAB 04

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)	55
A. Pengertian dan Tujuan KSP	55
B. Prinsip Pengembangan KSP	60
C. Struktur dan Komponen KSP	64
D. Implementasi KSP di Sekolah.....	68

BAB 05

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KSP	75
A. Strategi Perencanaan KSP	75
B. Strategi Pelaksanaan KSP	77
C. Strategi Supervisi dan Pengawasan.....	82

BAB 06

FAKTOR PENDUKUNG DAN HAMBATAN	87
A. Faktor Pendukung Implementasi KSP	87
B. Faktor Penghambat Implementasi KSP.....	90
C. Solusi Strategis Kepala Sekolah.....	94
D. Penguatan Budaya Sekolah.....	96

BAB 07

MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH.....	101
A. Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam	101

B. Model Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	104
C. Implementasi Model Kepemimpinan.....	107
D. Implikasi Terhadap Mutu Pendidikan	110
DAFTAR PUSTAKA	113
PROFIL PENULIS.....	125

BAB 01

URGENSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KSP



A. HAKIKAT PENDIDIKAN DAN KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF ISLAM

PENDIDIKAN dalam Islam merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia (Nuralim, 2022). Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses pembentukan kepribadian manusia secara utuh, mencakup aspek spiritual, intelektual, dan moral. Dalam pandangan Islam, pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu mengantarkan manusia menjadi hamba Allah yang taat sekaligus khalifah di muka bumi (Aris, 2022).

Al-Qur'an memberikan landasan yang kuat tentang pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Allah

Subhānahu wa Ta'ālā berfirman dalam QS. Al-Mujādilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. **Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.** Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujādilah:11)

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Ilmu menjadi sarana untuk meningkatkan derajat manusia, baik di hadapan Allah maupun dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, pendidikan menjadi jalan utama dalam memperoleh ilmu dan mengembangkan potensi diri manusia (R. Hidayat & Wijaya, 2017).

Hal ini diperkuat oleh hadis Nabi Muhammad ﷺ ‘alaihi wasallam:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ
كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi.” (HR. Ibnu Majah no. 220)

Hadis tersebut menegaskan bahwa pendidikan bukan sekadar kebutuhan, tetapi merupakan kewajiban yang melekat pada setiap individu Muslim. Pendidikan dalam Islam bersifat menyeluruh dan berkelanjutan, tidak terbatas pada ruang dan waktu tertentu.

Dalam perspektif Islam, menurut (Siswanto, 2020) pendidikan memiliki dua dimensi utama, yaitu **dimensi spiritual** dan **dimensi sosial**. Secara spiritual, pendidikan berfungsi untuk mendekatkan manusia kepada Allah melalui penguatan iman dan ibadah. Sedangkan secara sosial, pendidikan berfungsi untuk membekali manusia agar mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak.

Konsep pendidikan dalam Islam juga berkaitan erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۚ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Ayat ini juga menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk menjadi pemimpin dan pengelola kehidupan di dunia. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu membentuk manusia yang memiliki tanggung jawab, integritas, dan kemampuan dalam mengelola kehidupan secara bijaksana.

Sejalan dengan hal tersebut, para ahli pendidikan Islam menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara aspek akal, hati, dan perilaku. Menurut (Ahmad Tafsir, 2020), pendidikan Islam harus mengintegrasikan antara ilmu (*‘ilm*), iman (*īmān*), dan amal (*‘amal*), sehingga menghasilkan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan akhlak yang mulia.

Sementara itu, kurikulum dalam perspektif Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Kurikulum tidak hanya dipahami sebagai daftar mata pelajaran, tetapi sebagai rancangan menyeluruh yang mengarahkan proses pendidikan. Kurikulum dalam Islam harus berlandaskan nilai tauhid, yaitu menjadikan Allah sebagai pusat dari seluruh aktivitas pendidikan (Hidayati et al., 2021).

Secara konseptual, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks modern, kurikulum mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli pendidikan seperti (Mulyasa, 2019) yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter. Kurikulum harus mampu menanamkan nilai-nilai keimanan, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum dalam Islam bersifat integratif, menggabungkan antara ilmu agama dan ilmu umum dalam satu kesatuan yang utuh.

Maka dari itu pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara ilmu dan iman. Ilmu tanpa iman dapat menjerumuskan manusia pada kesesatan, sementara iman tanpa ilmu dapat menyebabkan kebodohan. Oleh karena itu, kurikulum

harus dirancang sedemikian rupa agar mampu mengintegrasikan kedua aspek tersebut secara harmonis.

Lebih lanjut, kurikulum dalam pendidikan Islam juga harus bersifat kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Kulsum, 2020). Perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan masyarakat menuntut adanya inovasi dalam pengembangan kurikulum. Namun demikian, perubahan tersebut tetap harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam sebagai prinsip utama.

Dalam konteks ini, Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) menjadi salah satu bentuk implementasi kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan. KSP memungkinkan integrasi antara kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman, sehingga pendidikan menjadi lebih relevan dan bermakna.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hakikat pendidikan dan kurikulum dalam perspektif Islam adalah proses pembentukan manusia secara menyeluruh yang berlandaskan nilai-nilai tauhid. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia. Sementara itu, kurikulum menjadi instrumen utama dalam mewujudkan tujuan tersebut, dengan mengintegrasikan ilmu, iman, dan amal dalam satu kesatuan yang utuh.

B. KONSEP KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

Kurikulum merupakan inti dari sistem pendidikan yang menjadi pedoman dalam seluruh proses pembelajaran. Dalam perkembangan pendidikan modern, kurikulum tidak lagi dipahami sekadar sebagai daftar mata pelajaran, tetapi sebagai suatu sistem yang dirancang secara komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum mencakup tujuan, isi, metode, serta evaluasi pembelajaran yang saling terintegrasi dalam satu kesatuan (Muji, 2025).

Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, kurikulum mengalami berbagai perubahan sebagai respons terhadap dinamika zaman. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum bersifat dinamis dan harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan masyarakat (Sholeh et al., 2024). Salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang menekankan fleksibilitas dan kemandirian sekolah adalah Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP).

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) merupakan kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada kerangka dasar kurikulum nasional (Hastasasi et al., 2024). KSP memberikan ruang kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi daerah, serta visi dan misi lembaga pendidikan. Dengan demikian, KSP menempatkan sekolah sebagai pusat pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual dan relevan.

Kebijakan KSP lahir dari semangat desentralisasi pendidikan, di mana sekolah tidak lagi hanya menjadi pelaksana kebijakan pusat, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum. Hal ini memberikan peluang bagi sekolah untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dalam hal ini, kepala sekolah dan guru memiliki peran strategis dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum secara mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif pendidikan Islam, konsep KSP sejalan dengan prinsip fleksibilitas dan kontekstualisasi dalam pendidikan. Islam tidak membatasi metode dan sistem pendidikan secara kaku, tetapi memberikan ruang ijtihad dalam mengembangkan pendidikan selama tetap berlandaskan pada nilai-nilai tauhid. Kurikulum dalam Islam harus mampu mengarahkan manusia untuk mengenal Allah, mengembangkan akal, serta membentuk akhlak yang mulia (Zaini, 2020).

Allah Subḥānahu wa Ta'ālā berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat ini menunjukkan bahwa proses pendidikan harus dilakukan dengan pendekatan yang bijaksana dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Hal ini sejalan dengan konsep KSP yang menekankan pentingnya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

KSP juga memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Kurikulum ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai moral. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan ini sangat relevan karena pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Maka dari itu secara struktural, KSP terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu tujuan pendidikan, struktur kurikulum, muatan pembelajaran, serta sistem evaluasi. Komponen-komponen ini disusun secara sistematis agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan terarah. Menurut (Mulyasa, 2019), kurikulum yang baik harus memiliki keseimbangan antara tujuan, materi, metode, dan evaluasi agar mampu mencapai hasil yang optimal.

Selain itu, KSP juga menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, berpikir kritis, serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara mandiri. Dalam Islam, pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan yang mendorong manusia untuk

berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari kehidupan (Wahyudin et al., 2024).

Namun demikian, implementasi KSP tidak terlepas dari berbagai tantangan. Masih terdapat sekolah yang belum mampu mengembangkan kurikulum secara optimal, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pemahaman terhadap konsep kurikulum itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam mengarahkan dan mengelola implementasi KSP.

Dalam konteks ini, kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak utama dalam pengembangan kurikulum. Kepala sekolah harus mampu mengkoordinasikan guru, menyusun perencanaan kurikulum, serta melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif akan menentukan keberhasilan implementasi KSP di sekolah.

Lebih lanjut, KSP juga menuntut adanya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, KSP mendorong keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan (Salsabila Andhini Malika Putri et al., 2025).

Dengan demikian, Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) merupakan bentuk pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan sekaligus tanggung jawab kepada sekolah dalam mengelola pendidikan. KSP memungkinkan terciptanya pembelajaran yang kontekstual, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dalam perspektif

pendidikan Islam, KSP menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak dalam satu sistem pendidikan yang utuh.

C. TANTANGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM DI SEKOLAH

Implementasi kurikulum merupakan tahap paling krusial dalam sistem pendidikan. Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak akan memberikan dampak yang optimal apabila tidak diimplementasikan secara efektif di lapangan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas dokumen kurikulum, tetapi juga oleh bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari (Zainuri et al., 2024).

Dalam praktiknya, implementasi kurikulum di sekolah seringkali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan tersebut tidak hanya berasal dari aspek teknis, tetapi juga dari aspek sumber daya manusia, budaya sekolah, serta perubahan paradigma pendidikan (Ismatullah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merupakan proses yang dinamis dan membutuhkan kesiapan dari seluruh komponen pendidikan.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi kurikulum adalah kesiapan guru (A. Ningsi et al., 2024). Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep kurikulum yang sedang diterapkan. Sebagian guru masih terbiasa dengan pola pembelajaran

tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*).

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam implementasi kurikulum. Di era digital saat ini, pembelajaran menuntut pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari proses pendidikan. Namun, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Keterbatasan ini dapat menghambat kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif (Sormin & Sirozi, 2024).

Tantangan berikutnya adalah budaya sekolah yang belum sepenuhnya mendukung perubahan. Implementasi kurikulum membutuhkan budaya kerja yang kolaboratif, terbuka terhadap inovasi, dan berorientasi pada pengembangan mutu (Salsabila Andhini Malika Putri et al., 2025). Namun, dalam beberapa kasus, masih terdapat budaya kerja yang cenderung statis dan kurang adaptif terhadap perubahan. Hal ini dapat menghambat proses transformasi pendidikan di sekolah.

Dalam perspektif Islam, tantangan dalam pendidikan merupakan bagian dari proses ujian dan pembelajaran. Allah Subhānahu wa Ta‘ālā berfirman dalam QS. Al-Insyirah ayat 6:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

Ayat ini memberikan pesan bahwa setiap tantangan dalam pendidikan harus dihadapi dengan kesabaran dan usaha yang sungguh-sungguh. Tantangan bukanlah penghalang, tetapi menjadi peluang untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam sistem pendidikan.

Selain faktor internal sekolah, implementasi kurikulum juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan perubahan sosial (Parni, 2017). Perubahan kurikulum yang terlalu cepat tanpa disertai kesiapan yang matang dapat menimbulkan kebingungan di kalangan pendidik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung implementasi kurikulum.

Menurut (Mulyasa, 2019), keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, serta dukungan lingkungan sekolah. Ketiga faktor ini harus berjalan secara sinergis agar kurikulum dapat diimplementasikan secara efektif.

Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi kurikulum juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pembelajaran modern. Sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga tetap menjaga nilai-nilai spiritual dan moral. Hal ini memerlukan kreativitas dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga sekolah.

Lebih lanjut, tantangan implementasi kurikulum juga berkaitan dengan pola pikir (*mindset*) pendidik. Perubahan kurikulum menuntut perubahan cara berpikir dari sekadar

mengajar menjadi membimbing dan memfasilitasi pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya (Hidayati et al., 2021).

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dan kepemimpinan yang kuat. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengelola implementasi kurikulum agar berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, memberikan motivasi kepada guru, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tantangan dalam implementasi kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Tantangan tersebut meliputi aspek kesiapan guru, sarana prasarana, budaya sekolah, serta perubahan kebijakan. Namun, dengan strategi yang tepat dan kepemimpinan yang efektif, tantangan tersebut dapat diubah menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

D. PERAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KSP

Kepala sekolah merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh komponen pendidikan. Dalam konteks implementasi

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis sebagai pengarah, penggerak, sekaligus pengendali jalannya proses pendidikan.

Kurikulum yang baik tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa adanya kepemimpinan yang efektif. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator yang mengelola dokumen dan kebijakan, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang mengarahkan proses pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Chervony & Mahmudah, 2023).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepala sekolah menjalankan fungsi utama yang dikenal dengan konsep POAC, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi ini menjadi landasan dalam mengimplementasikan Kurikulum Satuan Pendidikan secara sistematis dan terarah (Faiz et al., 2024).

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam merumuskan arah pengembangan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah (Ratnawulan et al., 2023). Perencanaan ini mencakup analisis kebutuhan peserta didik, pemetaan kompetensi guru, serta penyusunan program pembelajaran yang relevan. Perencanaan yang matang akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kurikulum yang efektif.

Selanjutnya, dalam fungsi pengorganisasian, kepala sekolah mengatur sumber daya yang dimiliki sekolah, baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana. Kepala sekolah membentuk tim pengembang kurikulum, membagi

tugas guru sesuai kompetensi, serta memastikan bahwa seluruh komponen sekolah bekerja secara terkoordinasi. Pengorganisasian yang baik akan menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien (Badrudin, 2019).

Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu mendorong guru untuk berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan supervisi akademik untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Annaafi & Wakhudin, 2024).

Pada tahap pengawasan, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum telah diimplementasikan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan (L. A. Ningsi & Somantri, 2021).

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan kepala sekolah merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Rasulullah ﷺ bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فكلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam bersabda: **“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.** Seorang pemimpin (imam) adalah pemimpin dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang perempuan adalah pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang hamba adalah pemimpin atas harta tuannya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atasnya. Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.” (HR. al-Bukhari, no. 893, HR. Muslim, no. 1829)

Hadis ini menegaskan bahwa kepala sekolah bukan sekadar pemegang jabatan administratif, melainkan pemimpin moral dan spiritual yang akan dimintai pertanggungjawaban atas amanahnya. Dalam konteks pendidikan, tanggung jawab itu meliputi upaya menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif, mendukung pengembangan potensi guru dan siswa, serta menjamin mutu pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, Allah Subhānahu wa Ta'ālā berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)

Ayat ini mengajarkan bahwa kepemimpinan harus dijalankan dengan penuh kejujuran dan keadilan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu bersikap adil dalam mengambil keputusan serta mengelola sekolah secara profesional.

Lebih lanjut, kepala sekolah juga berperan sebagai agen perubahan (*change agent*) dalam menghadapi dinamika pendidikan. Perubahan kurikulum menuntut kepala sekolah untuk mampu beradaptasi dengan cepat serta mengarahkan

guru dan tenaga kependidikan dalam menghadapi perubahan tersebut. Kepala sekolah harus mampu menciptakan budaya sekolah yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Menurut (Kulsum, 2020), kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan kemampuan manajerial dengan kepemimpinan yang inspiratif. Kepala sekolah tidak hanya mengatur, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, kepala sekolah juga berperan sebagai teladan (*uswah hasanah*) bagi seluruh warga sekolah. Keteladanan ini tercermin dalam sikap, perilaku, serta komitmen dalam menjalankan tugas. Kepala sekolah yang memiliki integritas dan akhlak yang baik akan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkarakter.

Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak, termasuk guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Komunikasi yang baik akan memperkuat kerja sama dan menciptakan sinergi dalam pelaksanaan pendidikan.

Dengan demikian, peran strategis kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemimpin

yang menginspirasi dan mengarahkan seluruh komponen sekolah.

Keberhasilan implementasi KSP sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan perannya secara efektif dan profesional. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat, visioner, dan berbasis nilai-nilai Islam akan mampu mengembangkan kurikulum yang tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, B., Hidayat, S., & Muthoifin, M. (2023). *Karakteristik Pendidikan Profetik Dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab AyaT 45-46: Studi Komparatif Tafsir Al-Baidhawī Dan as-Sa'di. Suhuf*. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v34i2.20947>
- Afifa, Z., Pratama Putri, A., Rahmadini, R., & Fajriah, U. (2025). Sejarah Perubahan Kurikulum di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(6), 1551–1565. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i6.8626>
- Ahmad Tafsir. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam* (5th ed.). PT Renaja Rosdakarya.
- Al-Ghazali, A. H. (2015). *Ihya' Ulumuddin*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Mawardi. (n.d.). *Al-Ahkam as-Sultaniyyah*.
- Al Mujib, A. M., Citriadin, Y., & Rustam, R. (2025). Kepemimpinan Islam Dalam Prespektif Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 330–334. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i1.611>
- Alhamuddin. (2016). Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Golden*

Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 1, 43.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1014804&val=15400&title=Dinamika Perubahan Kurikulum Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 PAUD](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1014804&val=15400&title=Dinamika%20Perubahan%20Kurikulum%20Kebijakan%20Perubahan%20Kurikulum%202013%20PAUD)

- Annaafi, M. Z., & Wakhudin, W. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Sokaraja Kulon Banyumas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 613–625. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.548>
- Ansori, A. H. (2020). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, 2(2), 29–52.
- Anwar, M. S., Ratnasari, D., & Lestari, D. P. (2025). Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Pada Abad 21 Di Pendidikan Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18(1), 13–20. <https://doi.org/10.33369/pgsd.18.1.13-20>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Mangkunegara, P. A., Konsumen, P., & Muhammad, M. B. M. wat T. (n.d.). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. *Nasution, Mustafa Edwin, Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam, Edisi 1, VI*.
- Aris. (2022). *Ilmu pendidikan islam*.
- As'ad, & Fridiyanto. (2020). *Manajemen Strategik: Visionary Leadership, Dinamika Organisasi, Dan Keunggulan Kompetitif (Dilengkapi Hasil Penelitian Di Perguruan Tinggi Islam)*.

- Asniyati. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*.
<https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.116>
- Badrudin. (2019). *dasar - dasar manajemen.pdf* (pp. 1–273).
[http://digilib.uinsgd.ac.id/4002/1/dasar - dasar manajemen.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/4002/1/dasar-dasar-manajemen.pdf)
- Bass, B. M. (1990). *Bass & Stogdill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*. Free Press.
- Chervony, C., & Mahmudah, F. N. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Biomatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.35569/biormatika.v9i2.1366>
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Guru yang Efektif Pengembangan Profesional*. LEMBAGA KEBIJAKAN PEMBELAJARAN.
- Dina, V. D. F. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam*. 1–85.
- Djafri, N. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. In *Penerbit Deepublish* (Vol. 5, Number 2).
<https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>
- Epstein, J., Bucker, & Jay, H. (n.d.). *Influences on Teachers' Use of Parent Involvement*.
- Fadilah, L., & Hamami, T. (2021). Kepemimpinan Trasformasional dalam Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4186–4197.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>
- Faiz, M., Suciamy, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). *Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern*.

(4).

- Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change*. Wiley.
- Ghazzali, imam al. (n.d.). *Ihya Ulumuddin Terjemah - Jilid 1*.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Anggraena, Y., & Saad, Y. (2024). Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi Tahun 2024. *BSKAP Kemendikbudristek*, 4–132.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 71–86.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam. In *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*.
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*.
- Ilhamsyah, R. (2024a). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-nilai Qurani. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 254–264. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4027>
- Ilhamsyah, R. (2024b). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Qurani. *Nidhomiyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1950>
- Ilhamsyah, R. (2025). *Konsep dan Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam*. Minhaj Pustaka.
- Ilmi, A. F. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 178.

<https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>

Iman, M., Wijaya, C., & Prayuni, A. (2025). *Manajemen Kurikulum : Konsep, Implementasi dan Evaluasi di Sekolah Islam Terpadu*.

Indrawan, I. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. In *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 7, Number 2).

<https://doi.org/10.18592/moe.v7i2.5429>

Iqbal, M. (2020). *Perencanaan Kurikulum*.

Ismatullah, A. (2023). *Implementasi Pendidikan Islam Dalam Dimensi Kehidupan Di Masyarakat*.

<https://doi.org/10.70757/kharismatik.v1i1.16>

Jeka, F., Samsu, Indriyani, T., & Asrulla. (2024). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 189–197.

Kemendikbudristek BSKAP. (2024). Kurikulum Satuan Pendidikan. *Pendidikan*.

Kulsum, U. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*.

Lubis, S. (n.d.). *Inovasi Kurikulum*. 117–122.

LW, A., DR, K., PW, A., KA, C., Mayer, R., PR, P., Rath, J., & MC, W. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.

Maimunah, M. (2016). Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Karakter. *Al-Afkar Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.28944/afkar.v2i1.87>

Masripah. (2025). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Digitalisasi Menurut Perspektif Al-Qur'an*.

<https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.284>

- Mishra, R., Gupta, T., Kasarla, S., & Panyam, S. (2023). Enhancing Student Learning Through Collaborative Teaching Strategies. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10(1S), 5066–5077.
- Mu'alimin. (2019). Kepemimpinan Dan Manajemen Madrasah. In *diva PRESS* (Vol. 11, Number 1). <http://repository.uinsu.ac.id/14768/2/BUKU-KepemimpinanPendiCover%2Bisi.pdf>
- Muhammad Amin. (2023). Gaya Dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/10.55438/jiee.v2i2.42>
- Muhammad Naguib Al-Attas. (2014). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Muji. (2025). *Manajemen Kurikulum Dan Pengembangannya*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2019). *Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Teoritis*. Rajawali Pers.
- Ningsi, A., Sukiman, S., Agustina, A., Hardiyana, M. R., & Nirmala, S. U. (2024). Identifikasi Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 678–682.
- Ningsi, L. A., & Somantri, M. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Alam Mahira Bengkulu. *Manajer Pendidikan Jurnal Ilmiah Manajemen*

Pendidikan Program Pascasarjana.

<https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.19713>

- Nuralim, N. (2022). Manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2), 53.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7646>
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Ramdhani, M. A. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. *Direktorat KSKK Madrasah RI*, 4.
- Ratnawulan, T., Ardianan, L., Rusmana, J., Kusmiyati, N., & Yuningsih, Y. (2023). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. In *Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia* (Vol. 11, Number 1).
- Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61.
<https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Rodliyah, S. (2015). *MANAJEMEN PENDIDIKAN: Sebuah Konsep dan Aplikasi*.
- Rositasari, F. (n.d.). Strategi Kepala Sekolah Dalam Penetapan Kurikulum Ktsp. *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, (4).
- Sabilulhaq, Ummami, F., Rachman, N. A., & Fadhilah, H. (2021). Pendidikan Madrasah. *Cerdika*, 1(7), 858–866.
- Salsabila Andhini Malika Putri, Nabilla Utari, Sela Pesta Kristina Simatupang, Givaen Ray Simanjutak, & Muhammad Saputra. (2025). Kurikulum Satuan Pendidikan: Konsep, Tantangan, dan Evaluasi dalam

- Dunia Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kimia, Fisika Dan Biologi*, 1(6), 51–60.
<https://doi.org/10.61132/jupenkifb.v1i6.771>
- Saputri, N., & Taufiqurrahman, T. (2024). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di PAUD Baiturrohman Dan PAUD Kenanga Asri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Mh Thamrin*. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v8i1.2076>
- Setiyani, W. (2018). *Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 01 Karangobar Banjarnegara*. 1(1), 87–96.
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Wineka Media.
- Sholeh, M. I., Lestari, A., Erningsih, Yasin, F., Saleh, F., Suhartawan, V. V., Pattiasina, P. J., Widya, A., Sampe, F., Fadilah, N. N., & Arianto, T. (2024). *Manajemen Kurikulum* (Number May).
- Sholehuddin, M. A. (2024). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Ichsan Mojokerto*.
<https://doi.org/10.52620/jls.v1i2.53>
- Shulhan, M., & Soim. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Penerbit Teras, 178.
- Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan)*. In CV. Widya Puspita.
- Siswanto. (2020). *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (A. Aziz, Ed.).

- Sormin, I. A. R., & Sirozi, M. (2024). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.570>
- Stone Kirchner, M. (1985). Ralph W. Tyler's Principles of Curriculum, Instruction and Evaluation: Past Influences and Present Effects. *Dissertations*, 2382.
- Sugiana, A. (2018). *Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan di Indonesia`*. 05(02), 257–273.
- Sulistiyorini, Andriesgo, J., Warda Indadihayati, Balthasar Watunglawar, A. Suradi, Mavianti, Aisyah Nuramini, Sri Wahyuningsing, Edi Purnomo, & Roso Sugiyanto. (2021). *Supervisi Pendidikan*.
- Suriagiri. (2020a). Kepemimpinan Transformasional. In CV. *Radja Publika*.
- Suriagiri. (2020b). Kepemimpinan Transformasional. In *Kompasiana*.
- Suyanto, S. (2022). Manajemen Kurikulum Sekolah Berbasis Asrama Di Smart Ekselensia Indonesia. *Suhuf*.
<https://doi.org/10.23917/suhuf.v34i1.19858>
- Tamami, A., & Azkia, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Tahfizh Al-Basyir Bogor. *Tadbiruna*.
<https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v1i2.273>
- Terry, G. R. (1982). *Principles of management*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:160427385>

- Tyler., R. W. (1949). *basic principles of curriculum and instruction*.
- Ulinnuha, N. R. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i2.2606>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.
- Wahyuni, S., Mulawarman, W. G., & Komariyah, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 6 Samarinda Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (Jimpian)*.
<https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2581>
- Yanto, M. (2020). Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Number 2).
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92–104.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>
- Yusuf, D. M., Akbar, H. M., Rismalinda, R., Melinda, R., & Bustamam, R. (2024). Manajemen Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'An. *Jurnal Inovasi Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.562>

- Yusuf, M., Haryoto, C., Nazifah, H., & Nuraeni. (2023). Teori Manajemen. In *Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim* (Vol. 11, Number 1).
- Zaini, M. (2020). Manajemen Kurikulum Terintegrasi : Kajian di Pesantren dan Madrasah. In CV. *Pustaka Ilmu Group* (Vol. 11, Number 1).
- Zainuri, H., Aspriady, F., & Nurasikin, N. (2024). *Sifat-Sifat Kurikulum Pai Dan Pendekatan Pembelajaran Pai*. <https://doi.org/10.53640/azkiya.v7i1.1685>

PROFIL PENULIS

Dr. Muhammad Sidik, M.Pd.I



M. Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I. lahir di Bima pada tanggal 12 Februari 1978 dari pasangan Bapak H. Kaharuddin, S.Ag. dan almarhumah Halisah. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Masa kecil penulis banyak dihabiskan di tanah perantauan, tepatnya di Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat.

Riwayat pendidikan formal penulis dimulai di SDN Sungai Paduan dan lulus pada tahun 1990. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SLTP PGRI Sungai Paduan dan selesai pada tahun 1993, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Sukadana dan lulus pada tahun 1996. Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Islam Jakarta pada Jurusan Pendidikan Agama Islam dan berhasil menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada tahun 2004. Setelah itu, penulis melanjutkan studi Strata Dua (S2) di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) Jakarta pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian menyelesaikan program doktoral (S3) di Universitas Islam

Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2025.

Dalam perjalanan pengabdian dan kariernya, penulis telah mengemban berbagai amanah di bidang pendidikan dan manajemen kelembagaan. Penulis pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Integral Luqman Al Hakim Batam pada tahun 2005–2009. Selanjutnya, penulis dipercaya sebagai Kepala SMPI Integral Luqman Al Hakim Batam pada tahun 2009–2013, kemudian menjadi Kepala Sekolah SD Islam Integral Luqman Al Hakim Batam pada tahun 2013–2017.

Pada tahun 2017–2020, penulis mendapat amanah sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Batam. Karier kepemimpinan akademik penulis berlanjut dengan menjabat sebagai Rektor Institut Agama Islam Abdullah Said Batam pada tahun 2020–2023. Penulis kemudian kembali dipercaya sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2022–2024. Saat ini, penulis diamanahi sebagai Rektor Institut Agama Islam Abdullah Hidayatullah Batam sejak tahun 2023 hingga sekarang.

Dr. Syamsidah Lubis, M.Pd



Syamsidah Lubis lahir di Desa Pasar Laru, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, pada tanggal 13 Juli 1989. Penulis merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara, dari pasangan almarhum Nurman Lubis dan Asnawiyah. Pada tahun 2014, penulis menikah dengan M. Parwis Hasibuan, S.E., dan telah dikaruniai empat orang anak.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai di SD Laru, kampung halaman penulis. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tambangan yang beralamat di Laru Baringin, kemudian melanjutkan ke MAN 1 Mandailing Natal di Panyabungan. Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Setelah itu, penulis melanjutkan studi magister (S2) dan doktoral (S3) di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan konsentrasi Pengembangan Kurikulum.

Dalam perjalanan karier akademiknya, penulis aktif sebagai dosen dan saat ini mendapat amanah sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Selain itu, penulis juga aktif sebagai anggota Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN) Pusat serta Forum Doktor dan Guru Besar Insan Cita.

Minat penulis dalam dunia kepenulisan mulai berkembang sejak menempuh pendidikan S2. Bersama rekan-rekan Forum Komunikasi Mahasiswa (FKM), penulis turut menerbitkan

buku bersama berjudul *Ekspedisi Kurikulum 2013 dan Generasi Emas 2045*. Setelah berkiprah sebagai dosen, penulis kembali menghasilkan beberapa karya bersama, di antaranya buku *Pengembangan Kurikulum, Manajemen Kurikulum, dan Pengembangan Materi Ajar*.

Penulis memiliki motto hidup: **“Khoirunnas Anfa’uhum Linnas”** yang berarti *sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya*.

Rizal Ilhamsyah



lahir di Jayapura pada 30 November 1994. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putra dari pasangan Yoni Winardi dan Siti Maryam. Sejak kecil, Rizal tumbuh dalam lingkungan yang sederhana namun sarat nilai kejujuran, ketekunan, dan semangat belajar. Pendidikan formalnya dimulai di TK Pertiwi Pelem, dilanjutkan ke SDN Pelem 3 Kertosono, SMP Negeri 3 Kertosono, dan SMK PGRI 1 Kertosono.

Setelah menamatkan pendidikan menengah, Rizal melanjutkan studi di Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Di perguruan tinggi inilah minatnya terhadap dunia akademik dan penulisan karya ilmiah semakin berkembang, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman.

Melalui buku ini, penulis berupaya memberikan kontribusi pemikiran mengenai pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, penggerak budaya sekolah, sekaligus pengarah implementasi kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dalam naskah ini, Rizal Ilhamsyah bersama para penulis lainnya menekankan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang bertanggung jawab dalam mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai

keislaman. Gagasan tersebut menjadi dasar penting dalam membangun model kepemimpinan pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Buku ini menjadi salah satu bentuk kepedulian penulis terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak mulia, dan budaya sekolah yang religius. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, mahasiswa, pengelola lembaga pendidikan Islam, serta pemerhati pendidikan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kontak Penulis: rizalilhamsyah8@gmail.com

Domisili: Batam, Kepulauan Riau.

Buku:

1. Konsep dan Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam
2. Manajemen SDM Berbasis Nilai Islam Dalam Pendidikan Islam
3. Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah: dari Konsep hingga Publikasi
4. Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP): *Model Kepemimpinan Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu*

Jurnal:

1. Penerapan Model Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 56–64.

2. "Integration Of Islamic Values In Education Management As The Main Key To Improving The Quality Of Education Services: English". 2025. *Kiswah Jurnal Of Islamic Studies And Education* 1 (1): 69-84.
3. Effective Strategies For Memorizing The Qur'an For Children With Special Needs At Ibnu Ismail Disability Boarding School Batam. (2025). *Kiswah Jurnal Of Islamic Studies And Education*, 1(1), 27-34.
4. The Contribution Of Islamic Education In Building Community Morality. (2025). *Kiswah Jurnal Of Islamic Studies And Education*, 1(1), 1-9.
5. Implementasi Pembelajaran Aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah Kontribusi Mahasiswa Tarbiyah Prodi MPI dan PGMI. *PEDULI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 72-82.
6. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Qurani". *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2):155-65.
7. "Analysis of No-Repeat-Grade Policy in Schools: A Theoretical Review and Implications for Students' Learning Motivation". *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 4 (1):14-22.
8. Hukum ar-Radha'ah dalam Islam: Teks Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad Sahabat. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 2(1), 67-78
9. The Role Of Strategic Management In Competency-Based Curriculum Development. *The Journal of Education and Learning Sciences (JELS)*. Vol. 4 No. 2 (2024): October 2024

10. Foundations and Contemporary Relevance of Salafi Islamic Education in Indonesia: Principles, Curriculum, and Moral Development, HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education 4 (2), 287-299
11. Penguatan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Program Kkn Berbasis Pengabdian Masyarakat Di Kampung Melayu Batam. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat 6 (2), 1271-1277
12. A Qur'anic-Based Strategic Management Framework for Sustainable Quality Enhancement in Islamic Education Institutions. Kiswah Jurnal Of Islamic Studies And Education 2 (2), 17-27

Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

Buku ***Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)*** ini merupakan pengayaan khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang kepemimpinan kepala sekolah, manajemen pendidikan, konsep Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), serta strategi implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai pendidikan Islam. Selain itu, buku ini turut memperkuat pengembangan kurikulum sebagai rumpun ilmu pengetahuan maupun sebagai praktik empiris dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, khususnya Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Buku ini layak dijadikan salah satu rujukan penting dalam memahami strategi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum, tetapi juga terhadap pembentukan generasi yang unggul secara intelektual, sosial, emosional, dan spiritual. Penguatan kompetensi kepala sekolah, pengembangan budaya organisasi sekolah, serta integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam manajemen pendidikan merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berakarakter, dan relevan dengan tantangan zaman.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0363 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm



ISBN 978-634-278-482-2



9

786342

784822